

Kebijakan Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Guru di Era Digital: *Systematic Literature Review*

Intan Nur'aini¹, Usiono²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: intan16aini@gmail.com¹, usiono@uinsu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kebijakan pendidikan dalam peningkatan kualitas guru di era digital melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis. Pokok masalah yang diangkat adalah bagaimana kebijakan pendidikan dapat mendukung pengembangan kompetensi guru agar mampu menghadapi tantangan digitalisasi dalam pembelajaran. Metode penelitian menggunakan tinjauan literatur sistematis dengan mengumpulkan, memilah, dan menganalisis berbagai penelitian terdahulu terkait kebijakan pendidikan dan kualitas guru di era digital yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terindeks pada rentang waktu terbaru. Hasil penelitian mengungkap bahwa kebijakan pendidikan yang efektif mencakup integrasi teknologi dalam pelatihan guru, penyediaan infrastruktur digital, serta dukungan berkelanjutan melalui pengembangan program profesional. Temuan menunjukkan bahwa kebijakan yang responsif terhadap perkembangan teknologi mampu meningkatkan kompetensi guru digital, memperbaiki metode pembelajaran, dan mendorong inovasi pedagogik. Selain itu, hambatan seperti ketimpangan akses teknologi dan resistensi perubahan juga teridentifikasi sebagai tantangan utama. Kesimpulannya, kebijakan pendidikan yang memegang peran krusial dalam meningkatkan kualitas guru pada era digital, terutama melalui kebijakan yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada penguatan kapasitas sumber daya manusia. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi yang mampu mempercepat adaptasi guru terhadap teknologi digital demi peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Kebijakan Pendidikan, Kualitas Guru, Era Digital, Tinjauan Literatur Sistematis

ABSTRACT

This study aims to examine the role of education policy in improving teacher quality in the digital era through a systematic literature review approach. The main issue raised is how education policy can support the development of teacher competencies to be able to face the challenges of digitalization in learning. The research method uses systematic literature review by collecting, sorting, and analyzing various previous studies related to education policy and teacher quality in the digital era published in indexed scientific journals in the most recent period. The results reveal that effective education policy includes the integration of technology in teacher training, the provision of digital infrastructure, and ongoing support through professional development programs. The findings indicate that policies that are responsive to technological developments can improve digital teacher competencies, improve learning methods, and encourage pedagogical innovation. In addition, obstacles such as unequal access to technology and resistance to change are also identified as key challenges. In conclusion, education policy plays a crucial role in improving teacher quality in the digital era, especially through policies that are inclusive, adaptive, and oriented towards strengthening human resource capacity. This study provides implications for policymakers in formulating strategies that can accelerate teacher adaptation to digital technology to improve the quality of education.

Keywords: Education Policy, Teacher Quality, Digital Era, Systematic Literature Review

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Kualitas guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan menjadi semakin penting di tengah tantangan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran (Saekoko et al., n.d). Kebijakan pendidikan di era digital berperan penting dalam mendorong peningkatan kompetensi guru agar mampu mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran. Namun, keberhasilan kebijakan ini masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam (Manajemen Pendidikan Islam et al., n.d).

Perkembangan teknologi digital telah mengubah secara cepat cara pengajaran, interaksi pembelajaran, dan harapan publik terhadap peran guru. Di satu sisi, teknologi menawarkan akses ke sumber belajar baru, alat kolaborasi, dan peluang personalisasi pembelajaran di sisi lain, transformasi ini menuntut kapasitas pedagogis dan literasi digital guru yang berbeda dari yang selama ini menjadi fokus kebijakan tradisional (Dewi, 2024). Beberapa laporan internasional menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bila diaplikasikan bersama program pengembangan profesional guru yang kuat, tetapi keberhasilan tersebut tergantung pada dukungan kebijakan, akses infrastruktur, dan desain pelatihan yang kontekstual (Taufan Santoso et al., 2024).

Kualitas guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan, terutama di era digital yang ditandai dengan cepatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kebijakan pendidikan sebagai instrumen formal pemerintah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas guru melalui regulasi, pengembangan kapasitas, serta penyediaan sumber daya belajar dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Namun dalam implementasinya, berbagai fenomena dan tantangan muncul yang perlu dikaji secara mendalam untuk memberikan solusi yang tepat dan berkelanjutan (Taufan Santoso et al., 2024).

Secara fenomenologis, terdapat kesenjangan antara kebijakan pendidikan yang telah dirumuskan dengan realitas lapangan. Banyak guru yang menghadapi kendala dalam mengadopsi teknologi digital secara efektif dalam pembelajaran, seperti keterbatasan pelatihan yang memadai, kurangnya dukungan infrastruktur, serta disparitas akses teknologi terutama di wilayah terpencil (Situmorang & Sitorus, 2025). Fenomena ini menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan dan tantangan riil yang dihadapi guru di era digital.

Dari segi teoritis, meskipun terdapat berbagai teori dan kerangka kerja tentang pengembangan profesional guru dan integrasi teknologi dalam pembelajaran, masih terbatas model kebijakan yang secara komprehensif mencakup aspek pedagogis, teknologi, dan manajerial secara sinergis (Kusumawardani et al., 2024). Kebanyakan teori mengutamakan pengembangan kompetensi guru secara teknis atau pedagogis secara parsial tanpa penekanan pentingnya pembaruan kebijakan yang responsif terhadap perubahan dinamika pendidikan digital (Lestari et al., 2024). Hal ini menimbulkan kebutuhan bagi pengembangan teori kebijakan pendidikan yang lebih integratif dan adaptif.

Dari perspektif penelitian, kajian empiris yang sistematis terkait dampak kebijakan pendidikan pada peningkatan kualitas guru di era digital masih jarang ditemukan, terutama berupa pengamatan literatur yang menggabungkan berbagai kajian dari konteks yang berbeda (Amelia & Fadila, n.d). Penelitian sebelumnya banyak fokus pada aspek teknis pelatihan guru atau evaluasi pembelajaran digital secara terpisah, tanpa membedah peran kebijakan sebagai faktor penentu utama dalam keberhasilan peningkatan kompetensi guru (Situmorang & Sitorus, 2025). Oleh karena itu, diperlukan sintesis literatur sistematis yang mampu mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana kebijakan pendidikan berkontribusi secara menyeluruh dalam membangun kualitas guru di masa digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu suatu pendekatan penelitian yang sistematis, eksplisit, dan dapat direproduksi untuk mengungkap, menyebarkan, serta mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan dengan topik kajian. Metode ini dipilih agar dapat memberikan gambaran komprehensif berdasarkan bukti-bukti empiris dan teoritis yang sudah ada mengenai peran kebijakan pendidikan dalam peningkatan kualitas guru di era digital (Usman, 2025).

Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif, yang mengkaji dan menginterpretasi temuan dari literatur yang telah diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Proses ini bertujuan mengidentifikasi tema-tema utama, pola, serta kesenjangan dalam penelitian terdahulu terkait kebijakan pendidikan dan kualitas guru di era digital (Putra et al., 2024).

Cara kerja penelitian dimulai dengan tahap pertanyaan penelitian yang jelas. Selanjutnya dilakukan pencarian literatur menggunakan mesin pencari Google Scholar dan database akademik lainnya, karena kemudahan akses dan mencakup jurnal yang luas, serta untuk memastikan pencarian literatur terbaru yang relevan dengan fokus penelitian. Tahap berikutnya adalah penetapan kriteria inklusi (misalnya jurnal peer-review dalam 5 tahun terakhir dengan bahasa Indonesia dan Inggris) dan eksklusi. Lalu dilakukan proses seleksi literatur dengan membaca abstrak dan teks lengkap untuk memastikan relevansinya. Data yang dikumpulkan kemudian diekstraksi dan dianalisis secara sistematis untuk menyusun kesimpulan dan rekomendasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Judul Penelitian/Artikel	Tahun	Penerbit/ Institusi	Temuan Utama	Persamaan	Perbedaan
1	Transformasi Difital dalam Pendidikan	2025	UIN Prof. KH Siafuddin Zuhri	Kebijakan yang mendukung pelatihan guru digital penting untuk integrasi teknologi dan pembaruan pedagogi	Fokus pada kebijakan dan pelatihan guru digital	Menekankan tantangan kelelahan digital dan etika digital
2	Meningkatkan Kompetensi Guru di Era Digital; Peran FIP UNESA dalam Inovasi Pendidikan	2025	Universitas Negeri Surabaya	Kebijakan partisipatif dan inovatif dalam pelatihan	Pentingnya pelatihan dan inovasi teknologi pendidikan	Fokus pada implementasi kebijakan institusi lokal

				guru meningkatkan kualitas pengajaran dengan teknologi		
3	Peran Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Guru	2024	Jurnal Aripri	Kebijakan harus responsif terhadap kebutuhan guru dan perkembangan teknologi: pengadaan kolaborasi multipihak	Penguatan kebijakan kolaboratif	Menyajikan model teoritis kebijakan pengembangan
4	Adaptasi Guru terhadap Teknologi Pendidikan di Era Digital	2023	Jurnal Pendidikan dan Teknologi	Pemerataan akses internet dan pelatihan intensif diperlukan untuk meningkatkan adaptasi guru terhadap teknologi	Kebutuhan pelatihan dan akses infrastruktur	Fokus wilayah terpencil
5	Literasi digital dan Pengembangan Guru: Tinjauan Sistematis	2023	Jurnal Penelitian Pendidikan	Guru literasi digital sangat dipengaruhi oleh dukungan kebijakan dan sarana digital	Literasi digital sebagai faktor utama	Memberikan evaluasi efektivitas program pelatihan guru
6	Kebijakan Pendidikan dan	2022	Jurnal Cendekia	Kebijakan yang	Kebijakan berkelanjutan	Menyoroti pengaruh

	Peningkatan Kualitas Guru: Tantangan dan Peluang di Era Digital			jelas dan berkelanjutan sangat mempengaruhi kualitas guru, terutama dalam mendukung pembelajaran digital	n dan pelatihan Menyoroti pengaruh politik dalam	politik dalam pembuatan kebijakan
7	Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Kebijakan Pendidikan Digital	2021	Jurnal ilmiah pendidikan	Kebijakan peningkatan profesionalisme guru dengan fokus pada pelatihan teknologi dan pengembangan kapasitas pedagogik	Profesionalisme guru dan pelatihan digital	Fokus pada kebijakan nasional
8	Kebijakan Pendidikan Digital dan Kualitas Guru: Tinjauan Komprehensif	2020	Jurnal pendidikan Internasional	Integrasi kebijakan digitalisasi wajib dikaitkan dengan kurikulum dan kompetensi guru	Integrasi kebijakan dan kurikulum	Tinjauan internasional dengan cakupan yang luas
9	Implementasi Kebijakan Pendidikan Digital dalam Pengembangan Kompetensi Guru	2020	Jurnal Teknologi Pendidikan	Implementasi kebijakan pelatihan dan infrastruktur digital yang efektif	Implementasi kebijakan dan pengembangan kompetensi	Fokus pada faktor motivasi

				meningkatkan motivasi dan kompetensi guru Implementasi kebijakan dan pengembangan		
10	Pendidikan Digital dan Kebijakan Guru: Perspektif Era Revolusi Industri 4.0	2019	Jurnal Pendidikan dan Kebijakan	Peranan kebijakan sebagai pengarah utama dalam transformasi pendidikan digital dan peningkatan kualitas guru	Kebijakan sebagai peran utama	Kajian sejarah dan awal penggunaan teknologi

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kebijakan pendidikan memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas guru di era digital melalui pengaturan pelatihan, penyediaan infrastruktur, dan pengembangan kurikulum digital. Berbagai penelitian menekankan pentingnya pelatihan intensif dan berkelanjutan bagi guru untuk menguasai literasi digital dan pedagogik berbasis teknologi (Nashrullah et al., n.d).

Persamaan utama antar studi adalah penekanan pada pelatihan guru sebagai strategi utama dalam kebijakan pendidikan digital serta kebutuhan akan kerjasama multi-stakeholder (pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat). Selain itu, dukungan infrastruktur teknologi juga menjadi faktor penting yang berulang dalam banyak penelitian (Candra Dewi et al., n.d.).

Perbedaan terlihat pada fokus konteks kajian, baik aspek geografis (lokal vs internasional), tingkat kebijakan (nasional, regional, institusional), serta penekanan pada isu-isu tambahan seperti etika digital, kelelahan digital, dan pengaruh politik dalam kebijakan pendidikan. Penemuan ini menegaskan bahwa keberhasilan kebijakan pendidikan dalam peningkatan kualitas guru di era digital memerlukan pendekatan yang holistik, meliputi kebijakan yang adaptif, pelatihan yang berkelanjutan, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta pemantauan dan evaluasi yang sistematis (Sutarman et al., 2019).

Hasil kajian sistematis terhadap literatur menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas guru di era digital (Abdul Latief et al., 2025) Studi-studi yang dikaji secara konsisten menegaskan bahwa kebijakan yang efektif berkaitan erat dengan pengembangan kompetensi guru, penyediaan infrastruktur teknologi, dan penguatan literasi digital (Anggie Natasya Putri et al., 2023).

1. Kebijakan pendidikan yang menekankan pelatihan berkelanjutan dan pemberdayaan guru dalam penggunaan teknologi digital merupakan faktor utama dalam peningkatan

kualitas pengajaran, pelatihan yang sistematis dan inovatif mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan temuan yang menyoroti pentingnya kebijakan yang memfasilitasi transformasi pendidikan digital melalui program pengembangan guru profesional (Manajemen Pendidikan Islam *et al.*, n.d).

2. Aspek infrastruktur teknologi menjadi prasyarat penting yang harus didukung oleh kebijakan yang tepat. Studi adaptasi guru menyoroti kesenjangan akses teknologi yang sering kali menghambat penerapan pembelajaran digital, terutama di daerah terpencil. Oleh karena itu, kebijakan yang menjamin pemerataan fasilitas teknologi menjadi langkah strategis untuk mendorong kualitas guru secara merata (Taufan Santoso *et al.*, 2024).
3. Guru literasi digital yang mencakup kemampuan teknis, pedagogi, dan etika digital semakin mendapat perhatian dalam kebijakan pendidikan, literasi digital adalah landasan utama bagi guru untuk secara efektif menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Kebijakan pendidikan yang mengintegrasikan pengembangan literasi digital ke dalam kurikulum pelatihan guru terbukti berdampak positif terhadap kualitas pengajaran ((Wati, n.d).

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan harus bersifat adaptif dan responsif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan guru di lapangan. Perbedaan konteks geografis dan institusional menyebabkan perlunya kebijakan yang fleksibel, disesuaikan dengan karakteristik lingkungan pendidikan yang beragam (Siti Romlah *et al.*, 2024).

Pembahasan ini juga menyoroti perlunya evaluasi dan pemantauan berkelanjutan sebagai bagian dari kebijakan pendidikan agar program peningkatan kualitas guru dapat diukur efektivitasnya dan diperbaiki secara dinamis sesuai kebutuhan zaman (Siti Romlah *et al.*, 2024). Dengan kebijakan pendidikan yang komprehensif dan berkelanjutan memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kualitas guru di era digital. Kebijakan tersebut harus mengakomodasi pelatihan guru yang inovatif, pemerataan akses teknologi, serta penguatan literasi digital yang meliputi aspek teknis dan etika. Dengan pendekatan holistik ini, peningkatan kualitas guru dapat dicapai secara efektif dan berdampak positif pada kualitas pendidikan.

Hasil Systematic Literature Review menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan di berbagai negara, termasuk Indonesia, secara konsisten menempatkan peningkatan kompetensi digital guru sebagai prioritas utama dalam menghadapi transformasi teknologi. Dari analisis puluhan artikel ilmiah selama sepuluh tahun terakhir, terlihat bahwa pemerintah dan lembaga pendidikan cenderung mengutamakan tiga fokus kebijakan utama: penguatan literasi digital guru, penyediaan infrastruktur dan platform pembelajaran berbasis teknologi, serta peningkatan pelatihan profesional berkelanjutan melalui program berbasis daring.

Penelitian-penelitian tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas guru sangat dipengaruhi oleh relevansi kebijakan dengan kebutuhan nyata di lapangan, termasuk kemampuan guru mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, kesiapan sekolah menyediakan sarana digital, dan dukungan regulasi yang mendorong inovasi mengajar.

Pembahasan lebih lanjut mengungkap bahwa meskipun berbagai kebijakan telah dirumuskan, implementasi di tingkat sekolah masih menghadapi tantangan, seperti kesenjangan kompetensi digital antar guru, kurangnya pelatihan yang bersifat praktis, serta minimnya pendampingan setelah program pelatihan selesai. Selain itu, beberapa literatur menunjukkan bahwa kebijakan yang bersifat top-down sering kali tidak mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan kapasitas masing-masing sekolah, sehingga menghambat efektivitas penerapan teknologi. Namun demikian, studi lain menegaskan bahwa kebijakan yang dirancang secara kolaboratif melibatkan guru, pengawas, kepala sekolah, dan pemangku kepentingan lain

mampu memberikan hasil lebih signifikan dalam meningkatkan kualitas profesionalitas guru di era digital.

SLR juga menemukan bahwa kebijakan pendidikan yang menitikberatkan pada model komunitas belajar guru, microlearning, dan sertifikasi digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan pedagogik dan teknologi secara simultan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kebijakan pendidikan dalam peningkatan kualitas guru di era digital sangat bergantung pada kesinambungan program, dukungan fasilitas, relevansi konten pelatihan, serta pendekatan kebijakan yang adaptif dan berbasis kebutuhan guru di lapangan. Temuan-temuan ini mempertegas pentingnya transformasi kebijakan yang tidak hanya mengatur, tetapi juga memberdayakan guru sebagai aktor utama dalam proses digitalisasi pendidikan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Kebijakan pendidikan memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas guru di era digital melalui pengembangan kompetensi, penyediaan infrastruktur teknologi, serta penguatan literasi digital. Kebijakan yang efektif mendorong pelatihan berkelanjutan dan akses teknologi yang merata, sehingga guru mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara optimal. Namun tantangan seperti disparitas infrastruktur dan literasi digital masih menjadi penghambat utama, khususnya di wilayah terpencil. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan harus dirancang secara inklusif, adaptif, dan didukung dengan implementasi yang konsisten agar secara efektif meningkatkan profesionalisme guru dan mutu pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latief, K., Latief, A., Farihul Khuluq, A., Arjuna Rinaldhi, M., Nur Hafifah, M., Athiya, adatul, & Asitah, N. (2025). Artikel Nusantara Educational Review Optimalisasi Peran Guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Siswa di Era Digital. In *NER* (Vol. 3, Issue 1). <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ner/>
- Amelia, C., & Fadila, L. (n.d.). *Cemara Journal-Publisng Your Creative Idea*.
- Anggie Natasya Putri, Aninda Rahma Melani, & Syifa Rahma Nabila. (2023). Peran Managemen Agar Meningkatkan Pendidikan Bermutu di Era Digital. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(1), 149–161. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i1.85>
- Candra Dewi, A., Jannah, M., Zahrani Cantika, A., Aurora, F., & Amirah, A. (n.d.). Menelusuri Jejak Guru Ideal Di Era Digital. In *PENDIRI: Jurnal Riset Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.ranedu.my.id/index.php/pendiri/article/view/11>
- Dewi, A. C. (2024). *PERAN TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL* (Vol. 3, Issue 3).
- Kusumawardani, D., Indriani, L., Hafidzin, M., Rahman, M., Islam, M. P., Gunung, S., & Bandung, D. (2024). Conferences Series Learning Class Memahami Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Digital. *Gunung Djati Conference Series*, 45.
- Lestari, W., Isnaningrum, I., & Hidayat, N. (2024). Pengembangan Profesional Berkelanjutan untuk Guru: Meningkatkan Kualitas Pengajaran di Era Digital. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13286–13292. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i12.6311>
- Manajemen Pendidikan Islam, J., Kebijakan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Digital Tengku Darmansah, I., Azzahrah, N., Suci Apriani Harahap, T., & Wibowo Sembiring, A. (n.d.). IMAMAH. In *Jurnal IMAMAH* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>

- Nashrullah, M., Rahman, S., Majid, A., & Hariyati, N. (n.d.). *TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN INDONESIA: ANALISIS KEBIJAKAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN*. <https://doi.org/10.55352/mudir>.
- Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah, A. (2024). The urgency of digital technology in education: a systematic literature review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 224. <https://doi.org/10.29210/1202423960>
- Saekoko, N., Benu, S., Welchristin Adelis Oematan, I., Damnosel Bara Pa, H., Pak, M., Agama Kristen Negeri Kupang, I., & Korespondensi, E. (n.d.). *Peran Evaluasi Formatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital*. <https://doi.org/10.63822/8t7k4h35>
- Siti Romlah, L., Wahid, L., Purnama, R., & Islam Negeri Raden Intan Lampung, U. (2024). *Manajemen Strategis Kurikulum di Era Digital: Systematic Literature Review*. <https://jurnaldidaktika.org>
- Situmorang, E., & Sitorus, P. S. P. (2025). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK KOMPETENSI GURU DI ERA DIGITAL. *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN*, 11(2), 59–64. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v11i2.66776>
- Sutarman, A., Wardipa, I. G. P., & Mahri, M. (2019). Penguatan Peran Guru di Era Digital Melalui Program Pembelajaran Inspiratif. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 229. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2097>
- Taufan Santoso, W., Dwi Nawanti, R., Purnomo, S., & Fathoni, A. (2024). Strategi Supervisi Pendidikan dalam Menghadapi Tantangan Pembelajaran Era Digital 5.0. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 2). <https://jurnaldidaktika.org>
- Usman, A. (2025). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 1(1).
- Wati, E. (n.d.). *Eksplorasi Tantangan Guru di Era Digital dan Solusi Kebijakan Pendidikan*.